

## ANALISIS WORK INSTRUCTION CARGO HANDLING OLEH PT ANGKASA PURA LOGISTIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT ANGKASA PURA I BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA

Eka Prayudhista<sup>1</sup> & Asti Ananda Putri<sup>2</sup>

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta<sup>1,2</sup>

Email: [eka.prayudhista@sttkd.ac.id](mailto:eka.prayudhista@sttkd.ac.id)<sup>1</sup> & [astianandap@gmail.com](mailto:astianandap@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penanganan kargo oleh PT Angkasa Pura Logistik pada masa pandemi Covid-19 tetap dilaksanakan dengan maksimal dengan instruksi kerja yang berlaku. Penanganan kargo pada masa pandemi dan pada saat sebelum pandemic tentunya memiliki perbedaan dalam instruksi kerja dan penanganannya. Beberapa contoh peraturan tambahan yang diterapkan pada pandemi Covid-19 ini adalah seperti penyemprotan disinfektan terhadap barang yang ditangani serta pemakaian hand glove untuk petugas dan tentunya petugas yang menangani dalam keadaan sehat dan selalu menjaga kebersihan misalnya dengan tidak lupa selalu mencuci tangan sebelum atau sesudah penanganan, juga dipastikan petugas penanganan tersebut telah melakukan vaksin dalam rangka menjaga kesehatan baik terhadap diri sendiri maupun sekitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengambilan datanya berupa mewawancarai narasumber terkait dalam penerapan peraturan yang ditetapkan untuk penanganan kargo pada pandemi Covid-19.

**Kata Kunci :** Work Instruction Cargo Handling, Penanganan kargo pada masa pandemi Covid-19.

### Abstract

*Cargo handling by PT Angkasa Pura Logistik during the Covid-19 pandemic is still carried out optimally with applicable work instructions. Cargo handling during the pandemic and at the time before the pandemic certainly has differences in work instructions and handling. Some examples of additional regulations applied to the Covid-19 pandemic are spraying disinfectants on the items handled and the use of hand gloves for officers and of course the officers who handle them are in good health and always maintain cleanliness, for example by not forgetting to always wash their hands before or after handling, It is also confirmed that the handling officer has vaccinated in order to maintain the health of both themselves and those around them. This study uses a qualitative method with the data collection method in the form of interviewing relevant sources in the application of regulations set for cargo handling during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Work Instruction Cargo Handling, Cargo handling during the Covid-19 pandemic.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### PENDAHULUAN

Kargo adalah semua barang yang dikirim melalui udara, laut, atau darat yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antar wilayah/kota di dalam negeri maupun antarnegara yang dikenal dengan istilah ekspor-impor.

Apapun jenisnya, semua barang kiriman kecuali benda-benda pos dan bagasi penumpang, baik yang diperdagangkan maupun untuk keperluan

lainnya dan dilengkapi dengan dokumen pengangkutan di kategorikan sebagai kargo.

Adapun pihak utama yang terkait dengan pengiriman kargo, yaitu pihak pengirim, dan atau penerima, pihak pengangkut, dan pihak ground handling dan atau warehouse operator, shipper bisa berupa perorangan, badan usaha, dilakukan secara langsung tanpa perantara, atau melalui jasa ekspedisi

pengiriman barang yang dikenal dengan istilah *freight forwarder* atau ekspedisi muatan kapal laut atau ekspedisi muatan pesawat udara.

### **PT Angkasa Pura Logistik**

PT Angkasa Pura Logistik (APLog) adalah salah satu perusahaan terbaik rantai pasok di Indonesia. Dengan transportasi dan kegiatan logistik terbaik yang ditunjang oleh teknologi yang dimiliki, PT Angkasa Pura Logistik menempatkan bisnis ke tingkat terbaik di jaringan angkutan udara, laut dan darat secara global untuk mengakomodir seluruh kegiatan dari timur hingga barat wilayahkepulauan Indonesia.

APLog hadir dengan pelayanan yang terintegrasi di moda angkutan darat, laut dan udara serta ditunjang dengan sertifikasi Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) guna menjalankan proses customs yang diimbangi dengan kemampuan *Cargo Handling* yang handal untuk memastikan keamanan dan keselamatan barang kargo customer. APLog juga menangani pengelolaan *warehousing, cargo handling* serta *X-ray* untuk melengkapi *service* terbaik kepada *customer*.

### **Pergerakan Barang Angkutan Udara Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia**

Saat PSBB dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) cenderung lebih tinggi dan mengalami kenaikan dibandingkan jika pemerintah tidak mengambil kebijakan apapun. Untuk bertahan di saat krisis karena pandemi Covid-19 beberapa maskapai memanfaatkan pesawat yang tidak digunakan dan juga memanfaatkan ruang kabin yang kosong untuk mengangkut kargo. Jika mengalihfungsikan pesawat penumpang yang tidak digunakan menjadi pesawat kargo, maka kapasitas kargo berpotensi

bertambah sebesar 63% untuk domestik dan 72% untuk internasional. Pemerintah Indonesia sendiri pada akhirnya membuat beberapa kebijakan di dalam usahanya untuk mengurangi transmisi virus SARS Cov-2 penyebab wabah pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Balitbanghub) melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara dengan menggunakan pemodelan regresi kargo pesawat udara yang menghasilkan tingkat keakuratan model regresi yang cukup kecil yaitu hanya sebesar 26.63% diketahui bahwa pergerakan kargo pesawat udara pada masa PSBB maupun AKB cenderung lebih tinggi dibandingkan ketika masa pemerintah tidak mengambil kebijakan apapun.

Data harian angkutan kargo domestik yang dimulai pada bulan April 2020 menunjukkan tren yang cenderung meningkat namun cukup lambat dalam periode Juni hingga Agustus 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pemulihan pergerakan angkutan kargo domestik besar kemungkinan dapat terjadi dengan perlahan.

Sementara itu, titik terendah angkutan kargo internasional berada pada bulan April-Mei 2021 dan mengalami peningkatan pada bulan Juni 2020, namun hanya mencapai 46% dari tahun 2019 di bulan yang sama. (Sumber : Kajian Permodelan Pergerakan Penumpang dan Barang Angkutan Udara dalam Merespon Pandemi Covid-19 di Indonesia, Puslitbang Transportasi Udara Tahun 2020).

### **Perkembangan Lalu Lintas Kargo**

Dikutip dari halaman resmi Yogyakarta International Airport, Terminal kargo YIA dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan penerbangan berupa *smoke detector, CCTV, hydrant,*

APAR, serta X-ray. Selain itu, terminal kargo YIA telah memiliki berbagai ruangan khusus yang mempunyai konsep sebagai ruang konversi (pengalihan dan pertukaran kargo), ruang penyortiran, ruang penyimpanan, serta ruang pemeriksaan. Sejak YIA beroperasi penuh akhir Maret lalu, terminal kargo YIA telah melayani 670.411 kilogram kargo, dengan tren pergerakan harian rata-rata sebanyak 25 ton. Pengiriman kargo saat ini didominasi oleh *General Cargo* dengan tujuan paling banyak ke Makassar, Balikpapan, Medan, Banjarmasin, dan Pekanbaru.

### **Pandemi Covid-19 serta pengaruhnya dalam industri penerbangan**

Dunia penerbangan termasuk yang sangat merasakan dampak pandemi Covid-19. Hal itu kemungkinan masih akan terjadi di tahun ini. Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) telah merilis analisis baru yang menunjukkan bahwa industri penerbangan diperkirakan masih akan menunjukkan tren negatif sepanjang tahun 2021.

Dikutip dari *Asian Aviation*, seperti dilaporkan *Breaking Travel News*, pada analisis sebelumnya di November tahun lalu disebutkan bahwa maskapai penerbangan akan menghasilkan pendapatan positif pada kuartal keempat, 2021. Namun, mengingat masih situasi pandemi Covid-19, maskapai di prediksi tidak akan meraih keuntungan signifikan hingga tahun 2022 mendatang. IATA menyatakan, sudah bisa dipastikan bahwa pertengahan 2021 akan lebih buruk dari yang di antisipasi sebelumnya, penyebabnya, pemerintah berbagai negara telah memperketat pembatasan perjalanan sebagai bentuk antisipasi penyebaran varian baru Covid-19.

Pemesanan berjangka untuk musim panas (Juli-Agustus) saat ini 78% di bawah level pada Februari

2019, "Dengan pemerintah yang memperketat pembatasan perbatasan, maka 2021 akan menjadi tahun yang jauh lebih sulit bagi dunia penerbangan dari perkiraan sebelumnya," oleh Direktur Umum IATA, Alexandre de Juniac.

### **Penanganan Kargo**

*Cargo Handling* adalah suatu rangkaian proses pekerjaan penyelesaian kargo saat mulai diterima sampai dimuat ke dalam pesawat untuk diangkut dari suatu kota ke kota lain di dalam dan luar negeri. (kargo.tech). Proses pekerjaan antara lain adalah: Penerimaan (*Acceptance*), Timbang barang, Pembuatan Dokumen Angkut (*Documentation*), *Build-up/ Break-down* dari dan *pallet/container* atau gerobak, Penarikan dari gudang ke pesawat dan sebaliknya, *Loading* ke pesawat dan *unloading* dari pesawat, Penyimpanan (*storage*, dan Pengiriman (*delivery*).

*Cargo Handling* dapat berjalan baik apabila sistem dan prosedur serta sarana dan prasarana yang dimiliki gudang dan pergudangan di masing-masing stasiun mencukupi dan pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan benar sesuai *operating procedure*. Sistem, untuk pembuatan bukti timbang barang / BTB digunakan program yang di-install dalam Computer. *Manifest Cargo* dibuat dengan menggunakan mengisi form yang telah tersedia. Prosedur, setiap gudang mempunyai acuan kerja yaitu Standard Operation Procedure (SOP); berupa tindakan yang harus dilaksanakan petugas gudang agar pekerjaan operasional dapat berjalan lancar. Peraturan mengenai syarat dan tata cara menerima, menyusun barang kiriman ke pallet dan kontainer serta menarik dan memuat barang ke pesawat secara korporasi terdapat dalam manual Airlines. Peraturan lainnya terdapat dalam *Cargo Information Notice* sebelum dibakukan dalam

manual. Pencatatan kegiatan sehari-hari antara shift terutama bila terjadi irregularities dilakukan dengan mengisi *log book*. Sarana & Prasarana di Gudang, sarana dan prasarana yang ada di gudang antara lain Timbangan, *Computer*, *Printer*, Ruang kantor, telepon, Mesin *X Ray*, Mesin *Telex*, Fasilitas bergerak, Fasilitas tidak bergerak.

Pihak-pihak Terkait dalam Pengiriman Kargo, ada tiga pihak utama yang terkait dengan pengiriman kargo, yaitu: Pihak pengirim (*shipper*), *Shipper* bisa berupa perorangan, badan usaha, dilakukan secara langsung tanpa perantara, atau melalui jasa ekspedisi muatan kapal laut atau ekspedisi muatan pesawat udara. Pihak pengangkut (*carrier*), *Carrier* bisa berupa *cargo sales airline*, *cargo sales agent*, *airline / air charter* yang juga berfungsi sebagai pengangkut kargo, dan pihak penerima (*consignee*), *Consignee* bisa berupa perorangan, badan usaha maupun dalam bentuk *cargo agent*.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana teknik pengambilan datanya berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai 2 narasumber yaitu Supervisor unit kargo PT Angkasa Pura Logistik dan *Acceptance Incoming Cargo* PT Angkasa Pura Logistik. Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang

diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2017).

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016) yaitu memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang/tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Maka dari itu, penulis menetapkan bahwa subjek penelitian ini adalah petugas Unit Kargo di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

Mengenai objek penelitian, menurut Sugiyono (2016) definisi dari objek penelitian yaitu: "Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Untuk objek penelitian ini adalah bagaimana instruksi kerja yang ditetapkan pada masa Pandemi Covid-19 di Bandar Udara Intrenasional Yogyakarta juga bagaimana perkembangan kargo yang ada di PT Angkasa Pura I pada Masa Pandemi Covid-19 pada saat ini.

### Teknik Pengumpulan Data

#### Wawancara

Menurut Sudarwan dalam Djaelani (2013:87), terdapat beberapa jenis

wawancara yang dapat digunakan berdasarkan strukturnya, pada penelitian kualitatif ada dua jenis wawancara yaitu: Wawancara tertutup adalah wawancara yang berfokus pada suatu topik tertentu dan umum yang dibantu dengan pedoman wawancara yang dibuat secara rinci. Wawancara terbuka adalah peneliti memiliki kebebasan untuk berbicara secara luas dan mendalam dalam kegiatan wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tertutup atau wawancara terstruktur karena peneliti telah mempersiapkan panduan wawancara dan memperkirakan informasi yang akan didapat. Dalam wawancara selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

### **Observasi**

Menurut (Sugiyono, 2015) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan dan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk melakukan observasi non partisipan dimana penulis hanya mengamati dan mencatat hal atau suatu objek yang akan diteliti.

### **Dokumen**

Sugiyono (2015), menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain,

dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **Kepustakaan**

Menurut Sugiyono (2016), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Work instruction cargo handling Pada Masa Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.**

Penanganan kargo dalam dunia penerbangan sudah di atur sedemikian rupa agar penanganan yang diberikan terlaksana dengan optimal dan sesuai ketentuan yang ditetapkan. Dalam hal ini, penanganan kargo yang dilaksanakan PT Angkasa Pura Logistik (APLog) pada masa pandemi Covid-19 tetap berjalan sesuai alur dan ketentuan yang berlaku seperti pada saat penanganan kargo sebelum masa pandemi Covid-19, hanya saja pada penanganan cargo saat pandemi terdapat persyaratan tambahan pada saat penanganan.

Pada saat penanganan kargo pada masa pandemi Covid-19 tersebut, persyaratan yang ditambahkan untuk penanganannya adalah seperti dilakukannya penyemprotan disinfektan

pada kargo outgoing maupun incoming sebelum dilakukannya pengiriman, adanya pengecekan ulang untuk setiap barang yang diangkut apakah terdapat barang angkutan Dangerous Goods atau tidak agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelompokkan jenis barang angkutan, serta pemakaian Hands Glove untuk para petugas dalam penanganan kargo tersebut.

Menurut data yang dikumpulkan untuk memenuhi kelengkapan data yang valid mengenai instruksi kerja penanganan kargo tersebut, tidak ada peraturan atau perubahan instruksi kerja pada masa Pandemi Covid-19 saat ini hanya saja ditambahkannya persyaratan tambahan yang ditetapkan dalam rangka tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menjaga kesterilan barang-barang angkutan yang diangkut.

### **Pembahasan**

#### **Perkembangan kargo pada masa pandemi Covid-19 di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta**

Perkembangan kargo pada saat sebelum Pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19 jika diperhatikan menurut data yang disajikan pastinya mengalami penurunan, hal tersebut terjadi karena diterapkannya pembatasan dalam penerbangan pada masa Covid-19 saat ini. Namun untuk jumlah kargo sendiri dapat diprediksi stabil pada pergerakan tahun 2021 menuju 2022.

#### **Alur proses cargo handling pada masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Internasional Yogyakarta**

Alur penanganan kargo outgoing (keluar) diawali dengan penerimaan barang di bagian kargo Angkasa Pura Logistik oleh petugas terkait setelah sebelumnya di cek untuk jenis barang yang akan di kirim dan diberikan label untuk menyatakan kesterilan barang oleh pihak Regulated Agent (RA).

Selanjutnya, oleh pihak penanganan kargo Angkasa Pura Logistik atau porter yang bertugas, diberikan penanganan lanjutan seperti dilakukannya penimbangan ulang untuk berat barang, di cek kelengkapan dokumen contohnya Surat Muatan Udara (SMU) kargo tersebut lalu barang dibawa ke storage area atau Tempat Penyimpanan Sementara (TPS). Selanjutnya, setelah di TPS, waiting for flight, lalu setelah dipersiapkan barang masuk ke Unit Load Device (ULD) Ground Handling, ditarik ke Apron dan siap untuk diterbangkan menggunakan pesawat udara.

Selanjutnya, penjelasan incoming cargo (kargo datang/masuk), dimulai dari setelah kargo turun, diterima oleh Acceptance Angkasa Pura Logistik untuk pengecekan apakah barang sesuai atau tidak dan selanjutnya pengecekan dokumen barang tersebut, setelah dilakukan pengecekan, barang tersebut kemudian dimasukkan ke pallete untuk selanjutnya dimasukkan ke storage area, dan menunggu untuk serah terima barang tersebut diangkut oleh petugas dari EMPU (Ekspedisi Muatan Pesawat Udara).

### **KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian mengenai data yang diambil oleh penulis, mengenai Work Instruction Cargo Handling oleh PT Angkasa Pura Logistik (APLog) Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta, serta perkembangan kargo serta alur penanganan yang diterapkan oleh pihak terkait, penulis menarik kesimpulan bahwa Work Instruction Cargo Handling pada saat pandemi Covid-19 tidak mengalami perubahan, hanya saja terdapat persyaratan tambahan dalam penanganannya terkait diterapkannya protokol kesehatan baik untuk penanganan penumpang ataupun penanganan kargo pesawat udara.

Sementara itu, untuk alur penanganan kargo sendiri juga dilakukan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh PT Angkasa Pura Logistik. Untuk Penulis: Untuk penulis adalah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap penanganan kargo serta

instruksi kerjanya pada masa pandemi Covid-19 ini. Untuk Subjek dan Objek Penelitian: dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi terhadap work instruction cargo handling pada masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Kebijakan Transportasi Kementrian Perhubungan. (2020). Pergerakan Penumpang dan Barang Angkutan Udara Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Retrieved May 2022, from <https://baketrans.dephub.go.id/berita/pergerakan-penumpang-dan-barang-angkutan-udara-dalam-masa-pandemi-covid-19-di-indonesia>.
- Djaelani, A.R. (2013). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian. Majalah Ilmiah Pawiyatan, XX(7).
- Logistic, A. P. (n.d.). Sekilas Tentang APLog. Retrieved March 01, 2022, from [https://aplog.co/company\\_profile/Compro\\_QR\\_CODE\\_APLOG\\_new.pdf](https://aplog.co/company_profile/Compro_QR_CODE_APLOG_new.pdf)
- Sari, Y. U. (2014). Penanganan Export Import Cargo Maskapai Garuda Indonesia Di PT Gapura Angkasa Bandar Udara Ahmad Yani Semarang. Jurnal Ground Handling Dirgantara Vol.1, 1-15.
- Sugiyono, (2015). Teknik Pengumpulan data,dokumen, Bandung: Alfabeta, 326.
- Sugiyono,(2015).Teknik Pengumpulan Data,Wawancara,Bandung, Alfabeta ,188.
- Sugiyono. (2016). Objek Penelitian, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 39.
- Tech, K. (2016, November 4). Penanganan Kargo Barang. Retrieved from Berita Logistik dan Transportasi Indonesia : [www.kargo.tech](http://www.kargo.tech)